

BAB II

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat dan Perkembangan Radio Prambors Jogja

Radio Prambors berawal dari sekumpulan anak muda yang tertarik dalam dunia radio. Mereka member nama radio mereka ini dengan nama Radio Prambors yang merupakan singkatan dari Prambanan, Borobudur, dan sekitarnya. Nama ini dipilih karena misi mereka yang sangat ingin menjadi terkenal seperti nama candi tersebut. Kemudian kamar dari salah satu pemuda ini dijadikan sebuah studio untuk siaran dengan cara yang masih sangat manual. Dari studio sederhana itu dengan *transmitter* ala kadarnya dan segala macam alat pendukung, diusung dan dirakit dikamar itu. Pada saat itu belum ada kaset dan *tape player portable*, maka dipakailah *turn table* untuk memutar lagu dari piringan hitam. Siaran perdana mereka berhasil dan mereka semakin bersemangat untuk memajukan radio yang mereka bangun tersebut.

Pemerintah pada waktu itu kemudian menetapkan peraturan untuk menertibkan radio-radio yang belakangan banyak bermunculan. Aturannya antara lain radio harus berbentuk badan hokum, ada standar kondisi peralatan dan standar ruangan studionya. Semua radio harus memiliki *call sign* sebagai bentuk legalitas siaran. Dengan melibatkan beberapa orang tua rekan satu geng, prambors pun akhirnya berbadaan hokum dalam berbentuk yayasan.

Pada tahun 1970 pemerintah kembali mengeluarkan aturan baru bahwa setiap radio berbadan hukum haruslah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau perkumpulan.

Prambors nun mematuhi aturan tersebut, sehingga namanya menjadi PT Radio Prambors

Broadcasting Service. Nama tersebut kemudian diubah menjadi PT Radio Pambors pada tahun 1980-an.

Perlahan tapi pasti, Pambors memiliki banyak pendengar terutama dari kalangan anak muda. Mulai tahun 1971 hingga 1987 Pambors pun makin mantap di jalur anak muda. Setelah itu, pambors terus berkembang dan menjadi sebuah perusahaan *broadcasting* besar di Indonesia.

Sampai tahun 2006 radio Pambors selain di Jakarta, juga hadir di 7 kota besar antara lain Medan, Bandung, Solo, Semarang, Makasar dan Jogja serta menyusul kota Surabaya yang baru hadir. Radio Pambors Jogja awal berdiri di tahun 2001. Saat itu masih bernama Radio Jogj dengan frekuensi 90.5 FM dan belum ada penyiar. Baru pada Januari tahun 2002 Jogja mengudara dengan menggunakan penyiar. Pemilik Jogja Radio kemudian bekerja sama dengan pemodal dari Jakarta yaitu pemilik Radio Pambors yang kemudian mengubah Jogja Radio dengan nama Pambors Jogja dengan frekuensi 95.8 FM sampai sekarang. Radio Pambors Jogja berhak menentukan format acaranya sendiri ddisesuaikan dengan memperhatikan unsure lokal.

Radio Pambors Jogja bersama FeMale Jogja resmi bergabung dalam manajemen Jaringan Delta Female Indonesia (JDFI) pada tanggal 1 Januari 2006. Penggabungan itu dimaksudkan untuk memperkokoh *brand* dalam satu manajemen.

2.1.2 Visi dan Misi

Pambors diartikan sebagai pelopor *brand* atau merk yang menyediakan isi media yaitu musik dan informasi yang benar-benar meyenangkan atau seru bagi pendengar Radio Pambors yang biasa dinamakan "kawula muda". Menggunakan radio sebagai media utama dan didukung oleh internet, *event*, dan media lainnya. Radio Pambors hadir

dengan menjadi bagian dari “kawula muda” Indonesia untuk menjadi bagian dari aktifitas kreatif remaja global.

Bagi para prtner / client, Prambors diartikan sebagai penyedia solusi yang kreatif untuk berkomunikasi kepada kawula muda Indonesia di perkotaan yang memberikan keuntungan mutual yang optimal, dengan didukung oleh pemikiran kreatif yang segar, dan didukung dengan semangat professional muda serta memiliki jiwa muda Indonesia. Partner strategi akan melanjutkan kerjasama dengan Prambors untuk keuntungan yang timbal balik.

2.1.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan dari Radio Prambors Jogja adalah memenuhi kebutuhan anak muda akan musik, entertain, dan program yang berkualitas juga memberikan pengetahuan tentang musik itu sendiri dan juga memberikan pengetahuan secara umum kepada anak muda Yogyakarta dalam kemasan yang modern, sehingga secara langsung maupun tidak langsung dapat membantu perkembangan anak muda di Yogyakarta sekaligus membuktikan bahwa Radio Prambors Jogja ini merupakan radio yang sangat dekat dengan anak muda.

2.1.4 Logo dan Identitas Perusahaan

Pada awalnya, Radio Prambors hanya sekedar membuat stiker yang bertuliskan “Prambors” namun tidak seragam. Kemudian hal tersebut berubah ketika Radio Prambors harus menjadi sebuah badan usaha. Dari situlah baru terpikirkan untuk membuat lambang atau logo Prambors.

Setelah melalui berbagai proses pencarian ada satu album kelompok music dari Belanda yang bernama “*The Eksention*” yang menarik hati para pendiri prambors saat itu.

Gambar dari sampul album tersebut hamper sama dengan logo “Si Jabrik”. Supaya tidak meniru sepenuhnya. Kemudian gambarnya dimodifikasi. Apabila dalam album tersebut gambarnya menghadap ke atas, yang dibuat oleh Prambors gambarnya menghadap ke bawah. Logo ini sudah dimulai digunakan sekitar tahun 1969, saat Prambors sudah berbentuk yayasan.

Namun, pada tahun 2001, terjadi perubahan logo. Perubahan logo ini tidak berubah sepenuhnya dan masih tetap menggunakan karakter “si Jabrik”. Perubahan ini dimaksudkan agar Radio Prambors terlihat lebih fresh dan memiliki semangat baru. Perubahan logo “si Jabrik” muncul dengan semangat dari gerakan “retro” di Prambors, yaitu untuk menjadi yang terbaik sejak 30 tahun yang lalu. Gaya retro merupakan gaya yang dapat menggambarkan bahwa Radio Prambors merupakan radio yang memang diperuntukkan bagi anak muda.

Gambar 3.1.

Coorporate Logo baru Radio Prambors Jogja



2.1.6 Target Audiens

1. Demografis

Remaja muda dan dewasa berumur 15-29 tahun yang menyenangkan, berpikir positif, up-to-date, dinamis, berwawasan luas dengan status ekonomi sosial menengah keatas (A,B,C1).

2. Psikologis

- a. Anak muda dan dewasa
- b. Anak muda yang selalu ingin meraih yang terbaik
- c. Ingin selalu maju (dinamis)
- d. Selalu berkarva dan meraih impian.